

Prokrastinasi Akademik dalam Menulis Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM

Asmawati Ahmad¹, Muh. Yusuf Mappedse², Ruslan³
Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar
asmawatihammad44@gmail.com
ruslan.ft@unm.ac.id

I. PENDAHULUAN

Abstrak - Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Populasinya adalah semua mahasiswa PTIK yang sedang program mata kuliah skripsi pada tahun 2020 dan masa studi sudah berada di atas semester delapan. Subjek berjumlah 109 mahasiswa yang terdiri dari 3 angkatan yaitu angkatan 2013, 2014 dan 2015. Sampel diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis angket campuran.

Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan angket tertutup menunjukkan bahwa faktor utama penyebab mahasiswa PTIK melakukan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yakni merasa ingin menjadi yang terbaik dalam setiap tugas yang dikerjakan begitu pula pada skripsi (77%), fasilitas internet kampus tidak memadai untuk mendownload referensi yang dibutuhkan (67%). Dampak dari prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yakni merasa skripsi tidak kunjung selesai (75%), Orang tua menjadi sedih karena lambat menyelesaikan masa studi (71%). Upaya menghentikan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yakni menolak ajakan teman untuk bermain (46%), berkata “tidak” atas ajakan teman yang menghambat untuk mengerjakan tugas (69%), meluangkan waktu belajar dan mengerjakan skripsi karena telah berkomitmen kepada diri sendiri (83%). Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan angket terbuka menunjukkan bahwa faktor prokrastinasi akademik mahasiswa PTIK dalam menulis skripsi yakni kurang percaya diri, merasa kemampuan terbatas, terkendala pada pembuatan produk skripsi, sibuk bekerja, kurang referensi, keluarga, Covid-19, kemalasan, finansial, Dosen/Penguji, lingkungan yang tidak kondusif, fasilitas dan administrasi. Dampak dari prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yakni merasa khawatir, kecewa dengan diri sendiri, bingung, terlalu banyak membuang waktu, menyesal, sedih, beban pikiran, melewatkan banyak kesempatan bekerja, lambat wisuda, merasa banyak hal yang terhambat, hilang semangat, dan pembayaran yang sia-sia. Upaya menghentikan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yakni penyegaran, memperbanyak berdoa, mengingat pengorbanan Orang tua, memotivasi diri agar segera menyelesaikan skripsi, mengatur ulang manajemen waktu, menghindari hal-hal yang tidak berfaedah, dan banyak membaca buku/referensi.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademi, Mahasiswa Prodi PTIK, Skripsi

Perguruan Tinggi adalah agen pembangunan sekaligus pembaharu dan lini terdepan dalam peningkatan sumber daya manusia. Perguruan Tinggi dalam melaksanakan tugas mulia seperti tersebut dibingkai dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 Tahun 2012).

Mahasiswa adalah pelajar atau peserta didik yang terdaftar di sebuah Perguruan Tinggi swasta maupun negeri. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi. Masa kuliah adalah masa dimana mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu atau tidak, bergantung pada mahasiswa itu sendiri semua ditentukan dari tekad dan kemauan yang ada dalam diri mahasiswa. Pada masa kuliah mahasiswa akan dihadapkan oleh berbagai kewajiban yang harus dipenuhi, seperti mengumpulkan tugas-tugas kuliah, harus memenuhi standar nilai kelulusan dan kewajiban tersebut akan menjadi tantangan yang diberikan kepada mahasiswa.

Bagi mahasiswa tingkat Sarjana (S1), idealnya menempuh pendidikan selama empat tahun. Namun, pada kenyataannya mahasiswa seringkali tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan disebabkan mahasiswa seringkali mengulur waktu

untuk menyelesaikan studinya. Ada banyak kesulitan yang pada akhirnya menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi sehingga menunda penyelesaian studinya bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikannya. Penundaan ini pun menghambat tercapainya mahasiswa berkualitas yang siap terjun ke masyarakat.

Penundaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan hal atau perbuatan menunda, dan arti menunda adalah menghentikan dan akan dilangsungkan lain kali atau lain waktu. Perilaku mahasiswa yang sering menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi lebih dari satu semester dikatakan prokrastinasi. Prokrastinasi berasal dari kata “Prokrastinasi” berarti “menunda”. Burka dan Yuen dalam Andi (2020: 2) mengatakan bahwa kata ini berasal dari dua gabungan kata Latin, yaitu Pro yang berarti “mendorong maju” dan crastinus yang berarti “milik esok hari”. Jika kedua kata tersebut digabungkan dapat diartikan sebagai besok atau sering dikenal sebagai “akan saya kerjakan nanti”. Kartadinata yang dikutip oleh Andi (2020: 2)

mengatakan bahwa “Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda mengerjakan tugas, atau tidak segera mengerjakannya maka subjeknya disebut dengan Procrastinator.”

Berdasarkan hasil beberapa penelitian, diketahui bahwa timbulnya perilaku prokrastinasi di sebabkan oleh karakteristik tugas (tingkat kesulitan) dan karakteristik personaliti (kurang percaya diri, Moody, Irasional). Hasil penelitian di luar negeri menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan salah satu masalah yang menimpa pada mahasiswa. Wariyah yang dikutip oleh Andi (2020: 3) menyatakan bahwa prokrastinasi pada mahasiswa luar negeri mencapai 75% dengan 50% dari mahasiswa melaporkan bahwa mereka prokrastinasi konsisten dan menganggapnya sebagai masalah. Kasus lain mengungkapkan bahwasanya prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang diharapkan tidak terjadi dalam dunia akademik. Selain itu perilaku prokrastinasi juga bisa menyebabkan seseorang menjadi stress karena tertekan oleh tugas yang terbengkalai. (Kartadinata dalam Andi, 2020: 3).

Prokrastinasi merupakan permasalahan yang timbul berkaitan dengan penulisan skripsi yang sering kali dialami oleh para mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan skripsi. Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa yang memuat hasil penelitian yang memenuhi syarat-syarat ilmiah. Tujuan dilaksanakan penulisan skripsi yakni agar mahasiswa mampu memahami urgensi dari pelaksanaan salah satu Tridharma yakni melaksanakan penelitian. Sebelum mahasiswa dinyatakan lulus dan memperoleh ijazah gelar srata satu (S1) mahasiswa diwajibkan terlebih dahulu untuk menyelesaikan skripsi. Mahasiswa sering kali menganggap skripsi adalah beban hidup karena harus mengajukan judul yang belum pernah diajukan oleh mahasiswa sebelumnya, belum lagi apabila judul yang diajukan tertolak, sehingga mahasiswa harus mencari judul baru untuk diajukan kembali. Presepsi mahasiswa mengatakan untuk mengerjakan skripsi membutuhkan biaya yang banyak dan masih banyak lagi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa sehingga menghambat kelulusannya pada perguruan tinggi.

Khasanah ilmiah psikologis mengatakan bahwa terdapat istilah prokrastinasi yang menunjukkan sikap dan perilaku yang memiliki karakteristik mengulur atau memperpanjang waktu. Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda – nunda tugas akademik. Pengertian akademik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI yaitu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan di satu cabang atau sebagian ilmu pengetahuan teknologi atau kesenian tertentu.

Pada masa kuliah, puncak dari kegagalan mahasiswa akibat prokrastinasi adalah semester lima, remaja yang bersangkutan mengalami stagnasi untuk mengganti mata kuliah yang belum terselesaikan tetapi ingin melanjutkan ke semester atas agar jenjang perkuliahannya dapat terselesaikan dengan cepat. Hal ini tidak hanya dialami oleh beberapa mahasiswa perguruan tinggi saja, tetapi sangat banyak mahasiswa yang menjadi prokrastinator. Oleh karena itu seringkali ditemukan banyaknya mahasiswa yang tidak lulus-lulus kuliah dan dijuluki sebagai “mapala” (mahasiswa paling lama).

Prokrastinasi atau menunda-nunda dapat disebabkan oleh kecemasan dan ketakutan terhadap kegagalan. Menunda-

nunda dianggap sebagai hambatan mahasiswa dalam mencapai kesuksesan akademis karena dapat menurunkan kualitas dan kuantitas pembelajaran, menambah tingkat stress, dan berdampak negatif dalam kehidupan mahasiswa yang mengalaminya.

Berdasarkan hasil observasi awal di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, ada beberapa mahasiswa yang tidak menyelesaikan studinya dalam waktu yang ideal atau empat tahun. Mahasiswa yang tidak selesai sesuai waktu ideal hampir keseluruhan memiliki masalah dalam hal menulis skripsi. Berdasarkan data yang didapat dari bagian kemahasiswaan Program Studi PTIK

ditemukan informasi bahwa masih banyak mahasiswa PTIK yang belum menyelesaikan tugas skripsinya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa PTIK yang Program Mata Kuliah Skripsi pada Tahun 2020

Angkatan	Jumlah mahasiswa	Masih program skripsi tahun 2020
2013	314	16
2014	950	18
2015	2344	75
Total	3608	109

Sumber: Prodi PTIK FT UNM, 2020

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi arti kata dalam bahasa Inggris disebut *Procrastination* berasal dari bahasa Latin *Procrastinare*. *Procrastinare* merupakan dua akar kata yang dibentuk dari awalan “Pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya”. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator.

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang berkaitan dengan tugas akademik seperti tugas kuliah. Sedangkan prokrastinasi non akademik merupakan jenis penundaan dilakukan pada kegiatan sehari-hari, seperti tugas rumah serta tugas kantor. Prokrastinasi akademik diartikan sebagai suatu kebiasaan dalam menunda untuk mengerjakan tugas sampai waktu deadline. (Nungrasanti, 2006: 29)

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah suatu kebiasaan menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak ada kaitannya dengan tugas akademik. Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik berkaitan erat dengan emosional seseorang seperti perasaan takut gagal, tidak suka pada tugas serta kesulitannya dalam menghadapi tugas. Selain itu ada yang juga bersifat rasional seperti kesulitan mencari materi yang menjadi bahan tugas sehingga akan menimbulkan prokrastinasi terhadap tugasnya.

3. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Ferrari dkk. dan Stell yang dikutip oleh Laurentius (2010: 15) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku

penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu.

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan
Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan akan tetapi dia cenderung menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual
Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seringkali dia telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugas namun saat tiba waktu yang telah ditentukan dia tetap tidak melakukannya sehingga hal tersebut menyebabkan keterlambatan tugas ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan
Seorang prokrastinator sengaja tidak segera mengerjakan tugasnya karena lebih memilih menggunakan waktunya untuk melakukan hal-hal yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan sehingga menyita waktu yang dia miliki.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Noran dalam Akinsola (2007: 365) mengungkapkan beberapa penyebab terjadinya penundaan. Dia mengidentifikasi beberapa kemungkinan penyebab terjadinya prokrastinasi seperti:

a. Manajemen waktu

Seseorang yang melakukan prokrastinasi menunjukkan bahwa ia tidak mampu mengolah waktu dengan bijak. Hal ini menyiratkan ketidakpastian prioritas, tujuan dan objektivitas sang pelaku. Karena ketidakpastian itulah, para prokrastinator tidak tahu tujuan mana yang harus dicapai terlebih dahulu, sehingga mereka sering mengerjakan aktivitas lain disamping tujuan utamanya. Hal itu membuatnya tidak fokus dalam menyelesaikan tugas, yang akhirnya dapat membuat pekerjaan menjadi berantakan dan tidak dapat selesai tepat pada waktu yang telah ditentukan.

b. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi

Memiliki tingkat kesadaran yang rendah adalah alasan kedua untuk melakukan penundaan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh distorsi pada lingkungan, seperti kebisingan, meja belajar yang berantakan atau mengerjakan tugas di tempat tidur.

c. Ketakutan dan kecemasan dengan kegagalan
Seseorang dalam kategori ini akan menghabiskan lebih banyak waktu hanya untuk mengawatirkan apa yang akan terjadi daripada memikirkan cara untuk menyelesaikannya.

d. Kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki
Kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki merupakan alasan lain untuk menunda-nunda. Harapan yang tidak realistis dan sikap yang terlalu perfeksionis juga memungkinkan menjadi alasan terjadinya perilaku prokrastinasi.

5. Upaya Menghentikan Prokrastinasi Akademik

Menurut Jeffery (2013) terdapat tujuh langkah yang mampu menghentikan prokrastinasi. Meskipun hanya tertulis di dalam buku untuk menghentikan prokrastinasi saja, tetapi bisa juga diterapkan untuk menghentikan prokrastinasi akademik karena prokrastinasi di dalam buku bersifat universal. Langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Mengelola diri sendiri dari segi waktu
Konsep manajemen waktu dalam hal ini ubah perspektif diri tentang waktu dan mulai menghargainya. Pinjamlah waktu dari bidang-bidang yang tidak bermanfaat.

b. Mematok tujuan kecil
Dalam hal pematokan tujuan, nilai sesungguhnya dari suatu tujuan adalah mencapai tujuan itu. Tujuan yang didapatkan adalah tujuan yang dicapai, tujuan yang memberi arah dan kebanggaan. Ketimbang mematok tujuan yang besar, lebih baik berpikir realistis dan objektif.

c. Melakukan tugas itu sendiri
Menjadi teratur adalah kecakapan. Menjadi teratur berarti membuat daftar. Untuk menjadi sukses dalam usaha apapun harus memahami prinsip-prinsip sukses.

d. Menuliskan segala sesuatu
Memiliki daftar yang tertata rapi membantu diri mengembangkan kejernihan dengan lebih optimal. Dengan menuliskan segala sesuatu itu sendiri akan membuat diri belajar tentang hidup yang dijalani.

e. Menghilangkan pengalihan perhatian
Pengalih perhatian adalah sesuatu yang membuat diri tetap dalam mode menunda-nunda. Pengalih perhatian merampas energi diri karena pengalih perhatian merampas fokus diri. Menghilangkan pengalih perhatian adalah komitmen keputusan.

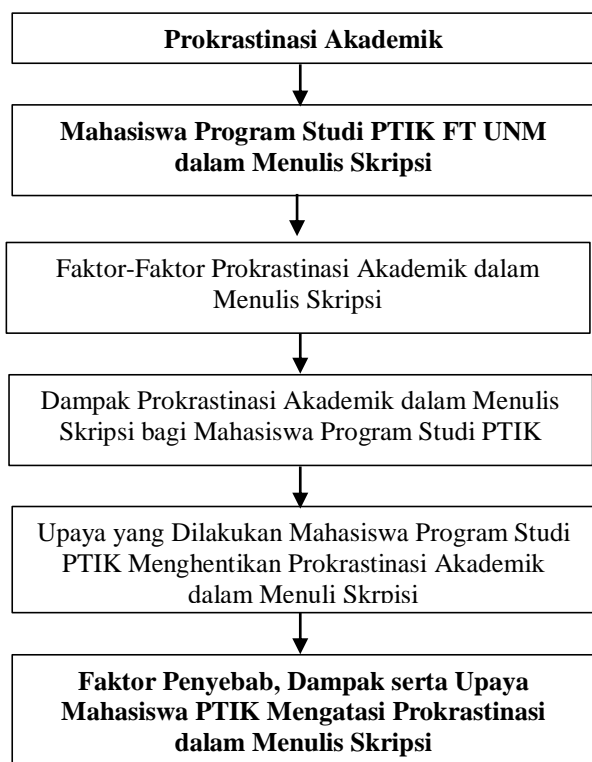
f. Menjadi sadar ganjaran
Ganjaran adalah hasil perbuatan. Ganjaran adalah apa yang diri dapatkan sebagai risiko yang ada. Alasan mengejar ganjaran adalah supaya memiliki tujuan dan sasaran yang lebih besar daripada masalah sendiri.

g. Mempelajari kecakapan intropeksi
Intropeksi memungkinkan diri bersikap objektif, intropeksi objektif akan memungkinkan diri bergerak cepat kembali ke ruang tempat diri menyelaraskan diri dengan tujuan.

B. Kerangka Pikir

Prokrastinasi dapat dirumuskan sebagai suatu penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas secara sengaja dan berulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak ada kaitannya dengan tugas yang berdampak pada

penyelesaian masa studi di bangku perkuliahan dalam waktu yang ideal atau empat tahun. Adapun ciri-ciri prokrastinasi akademik yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Prokrastinasi akademik juga berdampak dapat menimbulkan masalah internal dan eksternal. Adapun upaya untuk mengatasi prokrastinasi akademik yakni mengelola diri sendiri dari segi waktu, mematok tujuan kecil, melakukan tugas itu sendiri, menuliskan segala sesuatu, menghilangkan pengalih perhatian, menjadi sadar ganjaran dan mempelajari kecakapan introspeksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema bagan pikir sebagai berikut.



Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode *ex-post facto* yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2020 di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar tepatnya pada Prodi PTIK FT-UNM, Kampus Parangtambung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa PTIK FT UNM yang sedang program mata

kuliah skripsi. Berdasarkan data yang diperoleh dari staf administrasi PTIK total jumlah mahasiswa PTIK yang sedang program skripsi dan masa studi sudah berada di atas semester delapan pada tahun 2020 sebanyak 109 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 mahasiswa, yang diperoleh menggunakan rumus Slovin (dalam Shela, 2017).

Tabel 1 Distribusi Populasi dan Sampel

No.	Angkatan	Populasi	Persentase %	Sampel
1.	2013	16	14,67	8
2.	2014	18	16,51	9
3.	2015	75	68,80	35
Total		109	100	52

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data mahasiswa yang diduga menunda-nunda dalam penyelesaian skripsi. Adapun dokumen yang dibutuhkan yakni daftar mahasiswa aktif angkatan 2013-2015 yang program skripsi pada tahun 2020.

2. Kuesioner/Angket

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket campuran yakni angket tertutup dan terbuka. Angket ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek atau indikator yang mengungkapkan faktor-faktor prokrastinasi akademik, dampak serta upaya mahasiswa mengatasi prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi.

E. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment terhadap variabel penelitian yang secara keseluruhan terdiri dari item-item pertanyaan. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasinya dibandingkan nilai kritis pada signifikan 0,05. Teknik korelasinya memakai Pearson Correlation, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Proses uji validitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows. Signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), besarnya $r_{tabel} = 0,268$. Kriteria validitas instrumen penelitian ini yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}/0,268$ maka instrumen dianggap valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Pada pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Data hasil penelitian reliabilitas instrumen diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan *Cronbach Alpha*. Koefisien reliabilitas yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan $\alpha 0,60$. Apabila koefisien $> \alpha$ (0,60) maka instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika α (0,60) $<$ koefisien reliabilitas maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian

realibilitas dapat disimpulkan bahwa hasil keputusan pengujian reliabilitas instrumen adalah reliabel, karena nilai alpha cronbach $0,885 > 0,60$.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yakni analisis deskriptif. Jenis analisis deskriptif yang digunakan bergantung dari macam data/ukuran yang digunakan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis statistik deskriptif. Seluruh analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi untuk kategorisasi. Untuk dapat mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan diperlukan proses pengubahan dari data angka ke dalam kriteria-kriteria tertentu agar lebih mudah dalam memahami data. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kriteria yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengambilan tiga kriteria dimaksudkan untuk menghindari kebiasaan yang menyebabkan kesulitan dalam interpretasi. Kemudian hasil dari angket terbuka digunakan sebagai data pendukung dalam menemukan faktor-faktor, dampak serta upaya mahasiswa menghentikan prokrastinasi akademik.

Tabel 2 Kriteria Persentase

Tinggi	$M + 1 SD \leq X$
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
Rendah	$X < M - 1 SD$

Sumber: Azwar, 2012

IV. HASIL PENELITIAN

A. Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik dalam Menulis Skripsi pada Mahasiswa Prodi PTIK FT UNM

Hasil analisis data faktor prokrastinasi yang diperoleh melalui angket tertutup dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yang termasuk kategori tinggi yaitu perasaan selalu ingin menjadi yang terbaik dalam setiap tugas yang dikerjakan begitu pula pada skripsi, dimana sebanyak 77% atau 40 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, dan fasilitas internet kampus tidak memadai untuk mendownload referensi yang dibutuhkan dimana sebanyak 67% atau 35 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket. Kemudian dalam kategori sedang merasa tidak yakin dengan kemampuan yang di miliki, dimana sebanyak 38% atau 20 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, kemudian merasa sulit untuk menyelesaikan skripsi dimana sebanyak 50% atau 26 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, karena bekerja jadi tidak punya waktu untuk mengerjakan skripsi, dimana sebanyak 50% atau 26 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket dan suasana kos/rumah tidak mendukung untuk mengerjakan skripsi, dimana sebanyak 42% atau 22 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket. Selanjutnya kategori rendah yaitu tidak berani mengemukakan pendapat kepada dosen pembimbing karena takut salah, dimana sebanyak 31% atau 16 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket.

Hasil analisis data faktor prokrastinasi yang diperoleh melalui angket terbuka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi PTIK melakukan prokrastinasi yaitu kurang percaya diri, merasa kemampuan terbatas, terkendala pada pembuatan produk skripsi, sibuk bekerja, kurang referensi, keluarga, Covid-19, kemalasan, finansial, Dosen/Penguji, Lingkungan yang tidak kondusif, fasilitas dan administrasi.

B. Dampak Prokrastinasi Akademik dalam Menulis Skripsi pada Mahasiswa Prodi PTIK FT UNM

Hasil analisis data dampak prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yang di peroleh melalui angket tertutup dapat disimpulkan bahwa dampak prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yang termasuk kategori tinggi yaitu merasa skripsi tidak kunjung selesai, dimana sebanyak 75% atau 39 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket dan Orang tua menjadi sedih karena lambat menyelesaikan masa studi, dimana sebanyak 71% atau 37 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket. Kemudian dalam kategori sedang yaitu tanggungan ekonomi orang tua bertambah karena masih harus membayar kuliah, dimana sebanyak 67% atau 35 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, kemudian kehilangan kesempatan bekerja, dimana sebanyak 69% atau 36 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, selanjutnya merasa sedih karena lambat menyelesaikan masa studi, dimana sebanyak 62% atau 32 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, kemudian menyesal melakukan penundaan, dimana sebanyak 65% atau 34 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, kemudian, menjadi cepat tersinggung jika ada orang yang bertanya tentang skripsi, dimana sebanyak 54% atau 28 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket dan mengecewakan diri sendiri karena terlambat menyelesaikan studi, dimana sebanyak 65% atau 34 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket. Selanjutnya dalam kataegori rendah adalah merasa malu karena belum menyelesaikan kuliah, dimana sebanyak 52% atau 27 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, merasa iri melihat teman yang sudah sibuk mencari kerja, dimana sebanyak 44% atau 23 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, dan merasa khawatir dengan penilaian orang lain, dimana sebanyak 38% atau 20 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket.

Hasil analisis data dampak prokrastinasi yang diperoleh menggunakan angket terbuka dapat disimpulkan bahwa dampak prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yang dirasakan oleh mahasiswa prodi PTIK diantaranya merasa khawatir, kecewa dengan diri sendiri, terlalu banyak membuang waktu, menyesal, sedih, beban pikiran, melewatkan banyak kesempatan bekerja, lambat wisuda, merasa banyak hal yang terhambat, hilang semangat, pembayaran sia-sia, dan bingung.

C. Upaya Mahasiswa Prodi PTIK FT UNM dalam Menghentikan Prokrastinasi Akademik dalam Menulis Skripsi

Berdasarkan hasil analisis data upaya mahasiswa prodi PTIK dalam menghentikan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi dapat disimpulkan bahwa upaya mahasiswa menghentikan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yaitu menolak ajakan teman untuk bermain,

dimana sebanyak 46% atau 24 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket, akan berkata “tidak” atas ajakan teman yang menghambat untuk mengerjakan tugas, dimana sebanyak 69% atau 36 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket dan akan meluangkan waktu belajar dan mengerjakan skripsi karena telah berkomitmen kepada diri sendiri, dimana sebanyak 83% atau 43 mahasiswa yang mengatakan setuju pada angket.

Hasil analisis data upaya mahasiswa menghentikan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yang diperoleh melalui angket terbuka dapat disimpulkan bahwa upaya mahasiswa prodi PTIK dalam menghentikan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi diantaranya melakukan penyegaran/refreshing, memperbanyak berdoa, mengingat pengorbanan Orang tua, berfikir dan memotivasi diri agar segera menyelesaikan skripsi, mengatur ulang manajemen waktu, menghindari pengalih perhatian, dan banyak membaca buku/referensi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari angket tertutup dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor utama penyebab prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi pada mahasiswa PTIK yakni selalu merasa ingin menjadi yang terbaik dalam setiap tugas yang dikerjakan begitu pula pada skripsi (77%), fasilitas internet kampus tidak memadai untuk mendownload referensi yang dibutuhkan (67%).
2. Dampak dari prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi pada mahasiswa PTIK yakni merasa skripsi tidak kunjung selesai (75%), Orang tua menjadi sedih karena lambat menyelesaikan masa studi (71%).
3. Upaya yang dilakukan mahasiswa PTIK dalam menghentikan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yakni menolak ajakan teman untuk bermain (46%), akan berkata “tidak” atas ajakan teman yang menghambat untuk mengerjakan tugas (69%), meluangkan waktu belajar dan mengerjakan skripsi karena telah berkomitmen kepada diri sendiri (83%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari angket terbuka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi pada mahasiswa PTIK yakni kurang percaya diri, merasa kemampuan terbatas, terkendala pada pembuatan produk skripsi, sibuk bekerja, kurang referensi, keluarga, Covid-19, kemalasan, finansial, Dosen/Penguji, lingkungan yang tidak kondusif, fasilitas dan administrasi.
2. Dampak dari prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi pada mahasiswa PTIK yakni merasa khawatir, kecewa dengan diri sendiri, bingung, terlalu banyak membuang waktu, menyesal, sedih, beban pikiran, melewatkan banyak kesempatan bekerja, lambat wisuda, merasa banyak hal yang terhambat, hilang semangat, dan pembayaran yang sia-sia.
3. Upaya yang dilakukan mahasiswa PTIK dalam menghentikan prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi yakni penyegaran/refreshing, memperbanyak berdoa, mengingat pengorbanan Orang tua, berfikir dan memotivasi diri agar segera menyelesaikan skripsi, mengatur ulang manajemen waktu, menghindari hal-hal yang tidak berfaedah, dan banyak

membaca buku/referensi.

B. Saran

1. Bagi Program Studi
Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar agar lebih memperhatikan kembali mahasiswa yang tidak pernah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing maupun dosen pembimbing akademiknya.
2. Bagi Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi
Setelah diketahui faktor-faktor prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi pada mahasiswa yang di paparkan pada kesimpulan diharapkan para dosen pembimbing dapat melakukan kegiatan untuk mencegah hal tersebut. Kegiatan tersebut bisa berupa melakukan bimbingan atau dialog klasikal untuk mengetahui hambatan-hambatan yang menjadi penyebab mahasiswa menyelesaikan skripsi. Mencoba untuk lebih mengerti dan peduli terhadap mahasiswa bimbingannya agar mahasiswa merasa memiliki sandaran kepada seseorang yang lebih mengayomi.
3. Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FT UNM
Lebih berani menghadapi skripsi, tidak bergantung kepada orang lain dalam proses pengerjaan skripsi, sabar menghadapi dosen pembimbing, menjadikan dosen pembimbing adalah seseorang yang membantu dalam mengerjakan skripsi, dan tidak lupa untuk selalu berdoa kepada Allah subhanawata'ala dan senangtiasa melibatkan Allah dalam setiap aktivitasnya.
4. Bagi Peneliti Lain
Disarankan untuk peneliti lain yang akan meneliti variabel terkait untuk membuat instrumen yang dapat memastikan status subjek sebagai seorang prokrastinator dalam menulis skripsi dan membuat instrumen yang lebih terperinci untuk mengetahui lebih detail prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Akinsola, M.K, Tella, A., & Adeyinka T. 2007. *Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education. 3, 363-370
- Aida, Siti Nur.2014. *Upaya Menurunkan Prokrastinasi Akademik Melalui Self Regulate Learning Pada Siswa Kelas VIII A Mts N Sleman Kota*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Andi. 2020. *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi FIS UNM*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar
- Burka,J.B& Yuen,L.M.2008. *Procrastination, Why You Do It, What to Do About It Now*. Cambridge: De Capo press
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*.

- Surabaya: Airlangga University Press
- Ferrari, J.R., Jhonson, J.L., & Mccown, W.G. 1995. *Procrastination And Task Avoidance*. New York: Plenum Press
- Gunawinata, V. A. R. 2008. *Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, Dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa*. Jurnal. Universitas Surabaya
- Huda, Miftahul. 2011. *Perkembangan Keilmuan di STAIN Ponorogo*. Jurnal Dialogia Vol.9 No.2
- Jeffery Combs. 2013. *The Procrastination Cure*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kartadinata, I, & Sia, T. 2008. *I Love Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu*. Anima. Indonesia Psychological Journal Vol.23.No.2
- Milgram, N., Mey-Tal, G. 1998. *Procrastination, Generalized Or Spesific, In College Student And Their Parents*. Jurnal Personality And Individual Differences Vol.25 No.2
- Mela Rahmawati. 2011. *Pengurangan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Tugas Bahasa Inggris Melalui Kelompok Belajar pada Siswa Kelas X MA Ali Maksum Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nungrasanti, R. 2006. *Locus Of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Provitae Vol.2 No.1
- Sigit, Wardoyo. Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Solomon dan Rothblum. 1984. *Academic Procrastination: Frequency And Cognitive-Behavioral Correlates*. Journal Of Counseling Psychology Vol.31 No.4
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Statistik itu Mudah Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Shela. 2017. *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 Dalam Menulis Skripsi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Puspa Sinar Sinanti
- Wirartha, I.M. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, Dan Tesis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Laurentius, AK. 2010. *Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Wariyah, CH. 2014. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Jurnal Sosio-Humaniora. Vol.5 No.1
- Zahratul. 2015. *Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Angkatan Tahun 2009*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

